

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran bagaimana asuhan keperawatan dengan Hipovolemia pada kasus *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) terhadap An. F di Ruang Anak RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 10-12 Maret 2020 melalui pengkajian hingga tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Saat dilakukan pengkajian pada An. F dengan kasus DHF. Hasil Pemeriksaan diperoleh data berikut: klien mengeluh menggigil, suhu $38,5^{\circ}\text{C}$, klien mengeluh haus dan lemah, klien mengatakan pusing saat berdiri. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan tekanan darah 90/80 mmHg, nadi 84x/menit, pernapasan 24x/menit, CRT < 3 detik, terdapat bercak merah dikulit bagian kaki (petakie), turgor kulit teraba hangat, dan mukosa bibir kering, terasa pegal-pegal dikaki, kesadaran Compos Mentis (E4V5M6) dan aktivitas klien terlihat dibantu keluarga. Hasil laboratorium menunjukkan Trombosit $71 \times 10^3/\mu\text{L}$, HGB 13.9 g/dl, HCT 40%.

2. Diagnosa Keperawatan

- a. Hipovolemia b.d Kekurangan Intake Cairan d.d mengeluh haus, membran mukosa kering
- b. Hipertermia b.d Proses Penyakit d.d Kenaikan Suhu Tubuh diatas Nilai Normal $38,5^{\circ}\text{C}$, terdapat bercak merah dikulit (Petakie).
- c. Intoleransi Aktivitas b.d Kelemahan d.d mengeluh lemah dan sakit kepala saat berdiri.

3. Rencana Keperawatan

- a. Hipovolemia b.d Kekurangan Intake Cairan d.d mengeluh haus dengan label SLKI Status Cairan (L.03028) dan label SIKI Manejemen Hipovolemia (I.03116) dan Pemantauan Cairan (I.03121).
- b. Hipertermia b.d Proses Penyakit d.d kenaikan suhu tubuh, kulit terdapat bercak merah (Petakie) dengan label SLKI Termoregulasi (L.14134) dan label SIKI Manajemen Hipertermia (I.15506) dan Regulasi Temperatur (I.14579).
- c. Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan kelemahan d.d merasa lelah dengan label SLKI Tingkat Keletihan (L.05046) dan label SIKI Manajemen Energi (I.05178).

4. Implementasi

Implementasi untuk Diagnosa Keperawatan Hipovolemia berhubungan dengan kekurangan intake cairan yang dilakukan yaitu memeriksa tanda dan gejala hipovolemia, monitor TTV, monitor turgor kulit, monitor intake output cairan, monitor hasil laboratorium, memberikan produk penambah darah obat Trombosit 2x1 sachet menganjurkan memperbanyak asupan cairan melalui oral air mineral, dan memberikan asupan cairan melalui intravena (IV) infuse *Ringer Lactat* 1500cc 20tpm.

Implementasi untuk Diagnosa Keperawatan Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit yang dilakukan yaitu mengukur tanda-tanda vital, pemberian cairan melalui intravena (IV) infus *Ringer Lactat* 1500cc, injeksi Cefotaxime 700gr/8jam, memberikan obat Paracetamol sirup 2sendok makan jika demam, menganjurkan keluarga kompres klien menggunakan air hangat didahi, menganjurkan keluarga untuk memandikan/mengelap badan klien.

Implementasi untuk Diagnosa Keperawatan Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan Kelemahan yang dilakukan yaitu mengidentifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan, anjurkan pola istirahat yang cukup, monitor pola dan jam tidur, menganjurkan makan

sedikit tapi sering, dan menganjurkan melakukan aktifitas mandiri secara bertahap.

5. Evaluasi

- a. Hipovolemia b.d Kekurangan Intake Cairan d.d mengeluh haus, membran mukosa kering Teratasi
- b. Hipertermia b.d Proses Penyakit d.d kenaikan suhu tubuh, kilit kemerahan Teratasi
- c. Intoleransi Aktivitas b.d Kelemahan d.d merasa lemah, pusing saat berdiri Teratasi

B. Saran

1. Bagi Praktisi Keperawatan dan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi
Diharapkan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya di ruang anak dengan lebih memperhatikan kebutuhan, kedisiplinan dalam melakukan tindakan keperawatan sesuai standar, dan keseterediaan fasilitas kesehatan diruangan yang harus ditingkatkan. Pemberian cairan yang adekuat sesuai kebutuhan klien harus diperhatikan khususnya dalam kasus *Dengue Hemorrhagic Faver* (DHF) agar mengurangi risiko terjadinya Syok. Diharapkan rumah sakit kedepannya agar memperhatikan sarana dan prasarana rumah sakit guna untuk menunjang proses penyembuhan pasien.
2. Prodi Keperawatan Kotabumi
Laporan studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan literature dan menambah pustaka bagi institusi pendidikan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada kasus *Dengue Hemorrhagic Faver* dengan Hipovolemia.